

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan ini yang dilakukan mengenai penerapan media kartu pos tari *maena fangowai* melalui model pembelajaran *teams games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X IPA-1 MAN Batu Bara, menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1. Penerapan model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) ini memberikan kesempatan terhadap siswa untuk terlihat aktif dalam pelajaran, dimulai dari proses berfikir, bekerjasama dalam kelompok hingga memberikan kontribusi yang tinggi untuk memenangkan suatu pertandingan. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran *team games tournament* (TGT) siswa dapat belajar dengan semangat dan antusias dalam menerima pelajaran. Siswa juga dapat berinteraksi dengan baik terhadap teman kelompoknya. Siswa dapat menerima perbedaan bertukar pikiran terhadap teman sekelompoknya.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *team games tournament* (TGT) pada ranah kognitif dari hasil *pre-test* tidak ada siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 80 dan setelah diberi tindakan dengan menggunakan media kartu pos melalui model pembelajaran *teams games tournament* dan diberikan *post-test*, maka seluruh siswa dapat mencapai nilai KKM dan tidak ada yang dibawah KKM. Berdasarkan tabel t uji berpasangan, terlihat bahwa nilai t tabel untuk *pretest* dan *posttest*

pengetahuan dengan $df=35$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 2,03011. Karena t hitung $> t$ tabel, yaitu $35,075 > 2,03011$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perubahan dalam penerapan media kartu pos *maena fangowai* melalui model pembelajaran *teams games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa MAN Batubara. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *team games tournament* (TGT) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA 1 MAN Batubara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran yaitu:

1. Untuk guru sebagai bahan pertimbangan guru untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* sehingga dapat menambah wawasan guru guru dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru didalam kelas yang berkenaan dengan rendahnya hasil belajar Seni Budaya siswa. Selain itu untuk guru agar menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak terfokus hanya pada satu bahan ajar dan lebih banyak menggunakan media-media pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet.
2. Untuk kepala sekolah dapat mendukung dan memberikan pertimbangan pada guru untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* agar pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi

didalam kelas agar siswa lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

3. Untuk siswa agar lebih aktif dan berlatih materi pembelajaran lainnya terutama pembelajaran tari.